

ABSTRAK

Sebagai terapi jangka panjang penyakit ginjal kronis, hemodialisis mengakibatkan pasien berada di unit hemodialisis secara rutin, meningkatkan risiko disabilitas sosial pada pasien hemodialisis. Kurang atau tidak adanya dukungan sosial pada pasien hemodialisis berkontribusi terhadap permasalahan mental dan emosional yang dialami oleh pasien yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini melibatkan 42 pasien (n minimal 5) penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Royal Prima Medan yang dipilih dengan teknik insidental. Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *Kidney Disease Quality of Life Questionnaire/ KDQOL™-36*, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*, APGAR Keluarga, sementara data sekunder bersumber dari rekam medis pasien. Analisa data dilakukan dengan uji kai kuadrat dan regresi logistik binomial. Penelitian dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Prima Indonesia dalam surat Nomor: 028/KEPK/UNPRI/VIII/2024. Penelitian ini menemukan bahwa 78,5% responden memiliki hipertensi, 40,5% memiliki diabetes melitus, dan 31% memiliki hipertensi dan diabetes melitus. Selain itu mayoritas responden memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah (38,1%), tetapi memiliki keluarga yang sangat fungsional (47,6%). Analisa regresi logistik menemukan dukungan sosial merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis ($p < 0,001$; OR:13,355). Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang adekuat bermanfaat bagi kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis rutin, sehingga perlu didorong dibentuknya lingkungan sosial yang mendukung pasien hemodialisis secara positif.

Kata kunci: Dukungan sosial, hemodialisis, penyakit ginjal kronis

ABSTRACT

Hemodialysis, as a long-term therapy for chronic kidney disease, results in patients being in the hemodialysis unit regularly, increasing the risk of social disability in hemodialysis patients. Lack or absence of social support in hemodialysis patients contributes to mental and emotional problems experienced by patients undergoing hemodialysis. This study aims to determine the effect of social support on the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. This study involved 42 patients (n minimum 5) with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at the Hemodialysis Unit of Royal Prima Medan Hospital which were selected by incidental technique. Primary data in this study were collected using Kidney Disease Quality of Life Questionnaire (KDQOL™-36), Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), Family APGAR, while secondary data were sourced from patients' medical records. Data were analyzed using the chi-square test and binomial logistic regression. The study was granted ethical clearance by the Prima Indonesia University Health Research Ethics Committee in letter 028/KEPK/UNPRI/VIII/2024. This study found that 78.5% of respondents had hypertension, 40.5% had diabetes mellitus, and 31% had hypertension and diabetes mellitus. In addition, the majority of respondents had low levels of social support (38.1%), but had highly functional families (47.6%). Logistic regression analysis found that social support was the only factor affecting the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis ($p < 0.001$; OR: 13.355). It can be concluded that adequate social support is beneficial to the quality of life of chronic kidney disease patients undergoing routine hemodialysis, so it is necessary to promote the positive social environment that supports hemodialysis patients.

Keywords: Social support, hemodialysis, chronic kidney disease